

## APLIKASI PROSES TERAPI DALAM KASUS KLINIK

### *tugas kelompok dan individu*

#### **Learning objectives :**

Diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengaplikasikan 6 langkah dalam proses terapi kasus-kasus klinik
2. Menentukan Personal-treatment penderita
3. Menentukan Personal-drug (P-drug) penderita berdasarkan pertimbangan efisiensi (kemanfaatan), safety (keamanan), suitability (kecocokan) dan cost (biaya)
4. Memberikan terapi secara rasional

#### **Uraikan 6 langkah proses terapi untuk masing- masing kasus di bawah ini :**

##### **Kasus 1**

Seorang laki-laki berusia 70 tahun datang dengan keluhan  $\pm 4$  jam SMRS pasien mengalami kelemahan anggota gerak kanan, muncul secara mendadak, pada saat pasien bangun tidur pagi kemudian ke kamar mandi untuk berwudhu. Tiba-tiba pasien terduduk karena anggota gerak kanan lemah dan terasa berat. Tangan kanan mengangkat gayung tidak kuat. Pasien masih dapat berjalan dengan bantuan, dengan menyeret kaki kanannya. Riwayat dahulu didapatkan hipertensi, baru diketahui oleh pasien 1 bulan terakhir, pasien tidak rutin berobat. riwayat gastritis kronik disangkal. Riwayat Kebiasaan pasien adalah merokok, diakui sejak pasien remaja, 1 hari menghabiskan  $\pm 1$  bungkus/12 batang. Pasien juga jarang berolahraga. Status Presens Keadaan Umum Cukup, Kesadaran : Compos mentis, GCS 15 (E4V5M6) Vital Sign • Tekanan darah : 160/100 mmHg • Nadi : 96 x/menit • RR : 20 x/menit • Suhu : 36,70C • BB : 58 Kg • TB : 155 cm, Pemeriksaan fisik ; penurunan kekuatan motorik ekstremitas superior dan inferior dextra, Hasil pemeriksaan lab didapatkan kolesterol total 300, HDL 3,5 , LDL 200, TG 260 mg/dL

##### **Kasus 2**

seorang pasien Ny.N, 31 tahun, G2P0A1, Ibu Rumah Tangga, datang ke RS dengan keluhan utama sesak napas dialami pasien sejak 1 minggu ini, sesak tidak dipengaruhi oleh aktivitas, sesak timbul jika cuaca dingin, debu. Pasien juga mengeluhkan batuk sejak 1 minggu ini, dahak lengket dan sulit dikeluarkan. Sudah minum obat aminofilin, tapi sesak masih sering muncul. Pasien juga mengeluhkan mual dan nyeri ulu hati dan perut mules seperti mau BAB tapi tidak keluar. Riwayat batuk darah (+) dialami pasien pada tahun 2008 dan telah mendapat terapi pengobatan paru-paru selama 6 bulan dan dinyatakan sembuh total. Mules-mules mau melahirkan (-), riwayat keluar lendir darah (-). BAB (+) normal, BAK (+) normal. HPHT tanggal 15/10/2016 dengan TTP 22/04/2017,. Ini merupakan kehamilan yang kedua. Keadaan umum ibu : sedang. TD: 110/70 mmHg, HR: 84 x/i, RR: 28 x/i, T: 36,9C. Wheezing pada kedua lapang paru, nyeri tekan epigastrial (+). Pada status obstetrikus dbN

##### **Kasus 3**

Seorang anak laki-laki, 20 Bulan BB / TB : 10,8 kg / 82 cm, dibawa ibunya ke RS karena BAB cair sejak kemarin, 8-10 x/hari, @  $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$  gelas belimbing, Warna kuning, kecoklatan, bau (-), Menyemprot (-), Lendir (-), darah (-), Anak tidak tampak kesakitan saat BAB, Muntah 4-5x/hari, demam (+), Kejang (-), Nafsu Makan menurun, Tampak kehausan. Sudah dibawa ke bidan dan

mendapat Sirup penurun panas. BAK terakhir 2 jam sebelum ke RS, warna kuning, jumlah berkurang Hasil pemeriksaan KU : komposmentis, rewel, kesan gizi baik Tanda vital T : 90/60 mmHg, N : 110x/mnt, RR : 26 x/mnt S : 36,7oC, BB : 10,8kg, TB : 82 cm, BB/umur : -2 SD < Z score < 0 SD (WHO 2006) TB/umur : -2 SD < Z score < 0 SD (WHO 2006) BB/TB : -1 SD < Z score < 0 SD (WHO 2006) Status gizi : Gizi Baik (antropometri)

Pemeriksaan fisis : • Kepala : mesosefal, UUB sudah menutup • Mata : mata cekung (+/+), air mata (+/+), konjungtiva anemis (+/+), • Mulut : mukosa bibir basah, sianosis (-) • Abdomen : supel, nyeri tekan (-), hepar dan lien tidak teraba, turgor kulit kembali lambat, bising usus meningkat. • Ekstremitas : akral dingin (-), CRT < 2 detik, ADP teraba kuat • Anus : Hiperemis (-) Hasil laboratorium : • Hb : 10,5 g/dl • Hct : 31% • Eritrosit : 4.280.000/ $\mu$ l • Leukosit : 7.800/ $\mu$ l • Trombosit : 329.000/ $\mu$ l • MCV : 73,0  $\mu$ m • MCH : 24,5 pg • MCHC : 33,7 g/dl • E0,9/B0,3/N65,4/L23,8/M9,6

**PENULISAN RESEP**  
(tugas individu, ditulis tangan)

Learning Objectives

Diharapkan mahasiswa mampu :

- Mampu menulis resep sesuai dengan kaidah penulisan resep
- Mampu mencari data dosis dan aturan penggunaan obat dari buku referensi obat

**Latihan 1**

Tuliskan Resep untuk penderita di bawah ini di kertas folio bergaris (beserta kelengkapan resep):

1. An A, 2 tahun, 15 kg dibawa ke UGD oleh ibunya dalam keadaan kejang dan panas tinggi. Sempat kejang 5 menit di perjalanan saat ke RS. Pernah kejang serupa sebelumnya saat panas tinggi usia 9 bulan. Hasil pemeriksaan menunjukkan  $t = 39,6$  C. Dokter segera menangani pasien. Dokter menuliskan resep cito antipiretik (dumin) dan antikejang (stesolid) per rektal.
2. An. P, 5 th, BB 24 kg  
Sudah dua bulan pasien menjalani terapi obat TB. Saat kontrol ketiga kalinya ini, dokter meresepkan puyer yang berisi INH, Rifampisin, Pirazinamid, dan Vitamin B6. Dokter memberi resep untuk 15 hari. Resep boleh diulang sekali lagi
3. By. T, 6 bln, 7 kg,  
Dokter meresepkan sirup Cefiksim, Vometa drop diberikan 3 kali sehari sebelum makan jika anaknya muntah dan Parasetamol drop yang diberikan 3 kali sehari jika anaknya panas
4. An. A, 4 th, BB=16 kg  
Dokter memberikan obat untuk 5 hari dalam bentuk sirup, yaitu Eritromisin dulcet yang dipuyerkan, harus diminum sampai habis, sirup Ibuprofen, dan sirup metoklopropamid. Sirup metoklopramid diminum setengah jam sebelum makan.
5. An R, 8 th, 25 kg. Ibu meminta obat dalam bentuk tablet terbagi saja karena anaknya sudah bisa menelan obat tanpa harus dihancurkan. Dokter meresepkan tablet Amoksisilin, Parasetamol, Bromheksin dan Cyproheptadin.
6. An. N, 4 tahun, BB=18 kg bersama ibunya untuk berobat karena N mengalami demam 3 hari yang disertai batuk berdahak warna kuning, pilek, dan muntah setiap kali makan.. Dokter memberikan obat untuk 5 hari dalam bentuk puyer yang mengandung antibiotika Cotrimoksazol, parasetamol, gliseril guaikolat, CTM dan pseudoefedrin. Puyer tersebut harus diminum tiga kali sehari. Selain puyer, dokter juga memberikan sirup metoklopropamid sebagai antimuntah yang diminum setengah jam sebelum makan.

Latihan 3. Kritisi resep di bawah ini

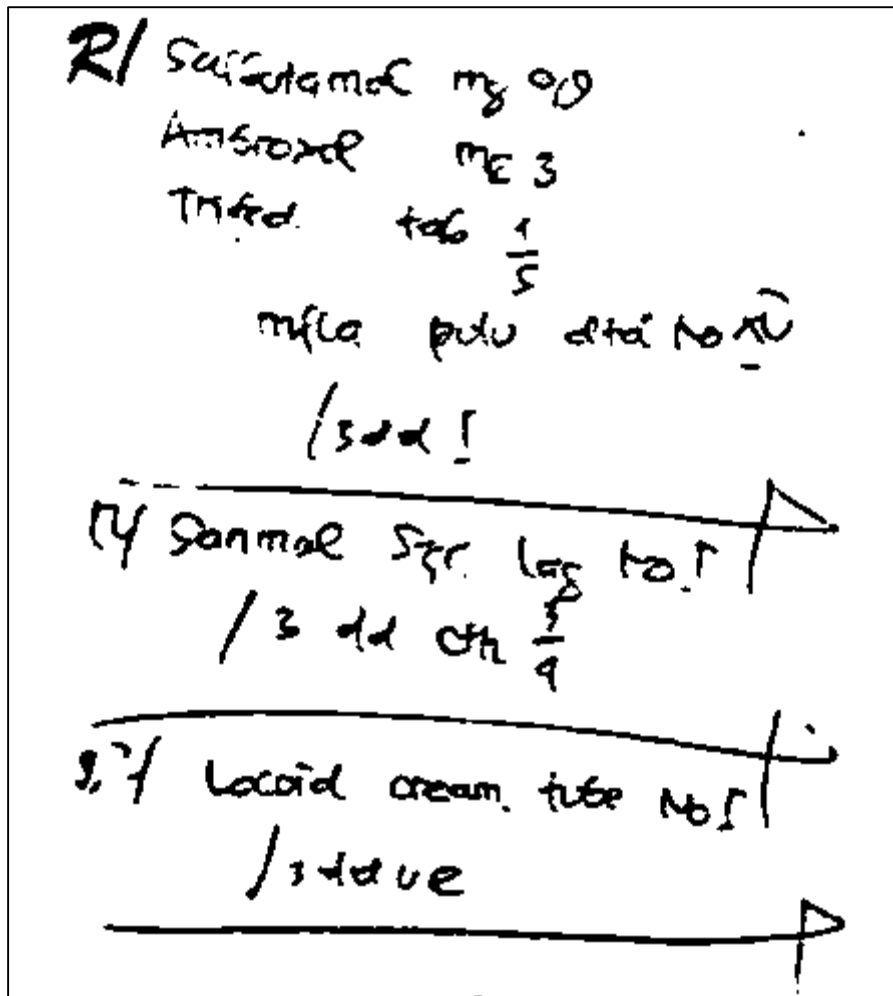
1. Resep untuk Tn Y, 40 tahun

• 1/2 Caps Amoxicillin 500mg  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{2000}$   
 1/2 tab CTM  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{2000}$   
 1/2 tab Parasetamol  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{2000}$   
 1/2 Sol Parasetamol 30% (100mg/3ml)  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{3000}$  (cukup)

2. Resep untuk Ny. R, 60 tahun

**R/** Yogyakarta, 30-1-2009.  
 1. Frigo 5g  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{1200}$   
 1/2. Parasetamol 7.5g  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{1200}$   
 1/2. Meloxicam 7.5g  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{1200}$   
 1/2. Celestipie 12.5g  $\times \bar{v}$   
 $\sqrt{1200}$

3. Resep untuk By. S, , 9 bulan



Latihan 3

1. Tn R, 35 tahun,
  - Tablet Eritromisin 500mg untuk 5 hari, diminum setiap 8 jam, diminum sampai habis
  - Suppositoria Bisacodyl, digunakan sekali sehari, selama 3 hari
  - Krim Miconazol 2%, dua kali sehari, setelah mandi
2. Tn. B, 43 tahun,
  - Cedocard tablet sublingual sekali sehari sebelum tidur malam sebanyak 10 tablet
  - Asetilsistein sachet, diminum tiga kali sehari
  - Caladin bubuk untuk pemakaian luar
3. Ny. L, 35 tahun,

Obat terdiri dari :

  - Tablet hisap FG troches, dihisap setiap 8 jam
  - Calcium D Redoxon , dilarutkan dalam 200 air minum, diminum sekali sehari
  - Canesten tablet vagina dengan aplikator
4. Tn. J, 43 tahun, MRS mendapat resep yang terdiri dari :
  - 1 ampul morphin injeksi
  - 4 fles 1 gram Ceftriakson injeksi
  - 1 fles cairan Normal saline 0,9% 500 mL
  - 1 buah abbocath no. 18G

- 1 buah infus set
  - 4 buah disposable spuit 5 mL
  - 2 buah disposable spuit 3 mL
  - 1 buah Kateter no 16
  - 1 buah Urobag
- Tandai segera dan serahkan pada dokter.
5. Ny. P, 40 th,  
Obat terdiri atas :
- 10 tablet bukal buccastem M, 3 kali sehari 1, setelah makan
  - 10 tablet Ibuprofen 200 mg, tandai kalau perlu 3 kali sehari 1 tablet
  - 1 buah alupent inhaler, 3 kali sehari 1 semprotan jika perlu
6. Sdr.S, 26 tahun,  
Obat terdiri dari :
- Aminofilin 100 mg
  - Prednisolon 5 mg
  - Luminal 30 mg
  - Campur dan buatlah secara lege artis dalam bentuk puyer dan masukkan dalam kapsul sebanyak 15 bungkus. Tandai 3 kali 1 kapsul setelah makan
7. Tn R, 62 tahun  
Obat terdiri dari :
- 3 buah Microlax enema rectal tube , sekali sehari
  - 1 tube gel Dactarin 2% 2 kali sehari , setelah mandi pagi dan sore
  - 7 tablet Griseofulvin Forte 500 mg 1 kali sehari bersama makan
8. Sdr. P, 35 tahun,  
Obat terdiri dari :
- 1 buah tetes mata Kloramfenikol 0.5%, 2 tetes setiap 3 jam untuk mata kanan dan kiri
  - 1 tube salep mata Kloramfenikol 1%, sekali sehari menjelang tidur malam
  - 20 tablet Berry Vision, diminum dua kali sehari
9. Ny R, 32 tahun  
Obat terdiri dari :
- Ciprofloksasin 500 mg
  - obat antinyeri MST Continus (isi : Morphin Sulfat) 10 mg.
  - Kaltrofen (isi: Ketoprofen ) 100 mg, dipakai malam hari sebelum tidur.